PENERAPAN PASAL 3 UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN TERHADAP PERLINDUNGAN PRODUK USAHA UMKM BAWANG GORENG

Annisa Kharisma Fortuna Dewi

24710613

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN PASAL 3 UNDANG – UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN TERHADAP PERLINDUNGAN PRODUK USAHA UMKM BAWANG GORENG

Disusun Oleh : Annisa Kharisma Fortuna Dewi

NIM :24710613

Isi dan format telah disetujui ndan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana program Strata Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 19 Oktober 2026

Pembimbing 1

Dr.Aries Isnandar, M.H
NIDN.07106201

Pembimbing 2

Dr. Ferry Irawan Febriansyah, M.H
NIDN.2106048001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum

Ulya Shafa Firdausi, S.H.,M.H
NIDN.0701049702

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **"PENERAPAN PASAL 3 UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN TERHADAP PERLINDUNGAN PRODUK USAHA UMKM BAWANG GORENG"** dengan baik.Karya ilmiah ini disusun sebagai bagian dari kegiatan akademik pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan ketentuan hukum paten terhadap produk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bawang goreng, khususnya mengenai persyaratan kebaruan, langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri, serta alternatif perlindungan kekayaan intelektual yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu **Ulya Shafa Firdausi, S.H., M.H.**, selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak **Dr. Aries Isnandar, M.H.** dan Bapak **Dr. Ferry Irawan Febriansyah, M.H.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Ponorogo, 19 Oktober 2026

Annisa Kharisma Fortuna Dewi

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR
KODE ETIK PENELITIAN

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR
KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, HKI ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam HKI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Instansi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juuga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau di terbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 19 Oktober 2026



Annisa Kharisma Fortuna Dewi

MOTTO

Cintailah dirimu sendiri karena dia lahir dari setiap usaha, doa, tangis, dan harapanmu di masa lalu Jangan pernah berhenti berharap dalam setiap perjalan hidupmu karena itu adalah penguat setiap langkahmu

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibu tercinta ; Bapak Kurnia Yustiono dan Ibu Rusmiatin yang tanpa lelah sudah Mendukung semua keputusan dan pilihan hidup saya serta tidak pernah Putus mendoakan saya.
2. Suami saya tercinta Alvin Bagas Prasetyasa
3. Anakku Shaqeela Eleanor Almaira Yang mama sayangi dan banggakan. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan keberkahan dalam hidupnya

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bawang goreng merupakan salah satu bentuk usaha pengolahan pangan yang memiliki nilai ekonomi dan berpotensi untuk terus dikembangkan. Seiring dengan meningkatnya persaingan usaha, perlindungan kekayaan intelektual menjadi penting untuk melindungi inovasi yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten terhadap usaha UMKM bawang goreng serta mengidentifikasi alternatif perlindungan kekayaan intelektual yang dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan hukum dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi bawang goreng yang telah dikenal secara umum berpotensi menghadapi kendala dalam memenuhi persyaratan paten, khususnya terkait kebaruan dan langkah inventif. Namun, inovasi teknologi dalam proses produksi yang memenuhi persyaratan hukum tetap berpeluang memperoleh perlindungan paten. Apabila inovasi tersebut tidak memenuhi persyaratan paten, pelaku UMKM dapat mempertimbangkan bentuk perlindungan kekayaan intelektual lainnya, seperti merek, rahasia dagang, dan desain industri sesuai dengan karakteristik objek yang dilindungi. Dengan demikian, pemahaman mengenai perlindungan kekayaan intelektual diperlukan untuk mendukung pengembangan dan daya saing UMKM bawang goreng.

Kata kunci: UMKM, bawang goreng, paten, kekayaan intelektual, perlindungan hukum.

ABSTRAC

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in fried shallot production represent a food processing business sector with economic value and significant potential for further development. Along with increasing business competition, intellectual property protection has become essential to safeguard innovations developed by MSME entrepreneurs. This study aims to analyze the application of Article 3 of Law Number 13 of 2016 concerning Patents to fried shallot MSMEs and to identify alternative forms of intellectual property protection available to business owners. This study employs normative legal research using the statutory approach and the conceptual approach. Legal materials are collected through library research and analyzed qualitatively. The findings indicate that fried shallot production processes that are generally known may face difficulties in meeting patent requirements, particularly novelty and inventive step. However, technological innovations in production processes that satisfy the applicable legal requirements may qualify for patent protection. If such innovations do not meet patent requirements, MSME entrepreneurs may consider other forms of intellectual property protection, such as trademarks, trade secrets, and industrial designs, depending on the characteristics of the subject matter to be protected. Therefore, an understanding of intellectual property protection is necessary to support the development and competitiveness of fried shallot MSMEs.

Keywords: *MSMEs, fried shallots, patents, intellectual property, legal protection*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN 1
KATA PENGANTAR 2
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR 4
MOTTO 5
PERSEMBAHAN 6
ABSTRAK 7
ABSTRAC 8
DAFTAR ISI 9
BAB I 10
PENDAHULUAN 10
1.1 Latar Belakang 10
1.2 Rumusan Masalah 11
BAB II 12
METODE PENELITIAN 12
2.1 Jenis Penelitian 12
2.2 Pendekatan Penelitian 12
2.3 Bahan Hukum 12
BAB III 14
PEMBAHASAN 14
3.1 Tinjauan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten 14
3.2 Karakteristik Produksi Bawang Goreng 14
3.3 Penerapan Pasal 3 terhadap Usaha UMKM Bawang Goreng 15
b. Langkah Inventif 15
c. Dapat Diterapkan dalam Industri 16
3.4 Alternatif Perlindungan Kekayaan Intelektual 16
d. Dapat Diterapkan dalam Industri 17
3.5 Alternatif Perlindungan Kekayaan Intelektual 17
4.1 Kesimpulan 18
4.2 Saran 18
DESKRIPSI HKI 19
DAFTAR PUSTAKA 20